

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, peneliti akan menjabarkan mengenai kesimpulan hasil penelitian, serta saran yang dapat diajukan. Saran akan berupa saran yang bersifat teoritis maupun praktis. Saran yang bersifat praktis adalah saran untuk penggunaan yang bersifat praktis, sedangkan saran teoritis adalah saran yang dapat digunakan untuk meningkatkan penelitian serupa di masa yang akan datang.

5.1 Kesimpulan

- a. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara *adversity quotient* terhadap *resistance to change* pada Anggota Reskrim Polrestro Jaksel. Hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- b. Hubungan yang diberikan *adversity quotient* terhadap *resistance to change* bersifat negatif, yaitu semakin tinggi tingkat *adversity quotient* yang dimiliki Anggota Reskrim, maka tingkat *resistance to change* yang dialami Anggota Reskrim akan semakin rendah.
- c. Meskipun dihadapkan pada kesulitan yang amat berat, partisipan tetap menikmati pekerjaan yang dihadapinya dan menyelesaikan masalah tersebut dengan cara masing-masing sehingga menjadikan sebuah masalah menjadi motivasi bagi diri sendiri.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

- a. Dalam penelitian ini diperoleh hasil untuk lebih spesifik terhadap satu atau divisi saja sehingga variabel serta penyampaian lebih akurat dan tidak tergambarkan secara umum.

- b. Melakukan observasi terlebih dahulu guna memudahkan pengumpulan data di penelitian selanjutnya sehingga skala psikologi yang disebar dapat kembali sesuai dengan acuan awal dari penelitian tersebut.
- c. Harus memiliki anggota dengan *adversity quotient* yang tinggi. Hal ini dikarenakan *adversity quotient* merupakan aspek individu yang dapat diperbaiki dan dikembangkan sehingga institusi dapat memperbaiki dan mengembangkan para anggotanya.

5.2. 2 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Memasukan dimensi *adversity quotient* dan melihat dimensi mana yang paling berkontribusi terhadap munculnya *resistance to change*.
- b. Member gambaran tentang hubungan setiap dimensi *adversity quotient* dengan karakteristik individu yang mengalami *resistance to change*.
- c. Memperluas dengan meneliti penyebab munculnya *resistance to change* dari faktor lain, misalnya faktor kelompok atau faktor organisasi.

